

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data dari peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi konvergensi yang diterapkan oleh *Tour guide* di kawasan bersejarah Banten Lama. Agar wisatawan dapat lebih mudah memahami sejarah yang disampaikan adalah dengan menggunakan 1. gaya komunikasi atau bahasa yang mudah di mengerti 2. dapat menyesuaikan intonasi suara dan logat. 3. menyampaikan informasi yang relevan 4. menggunakan alat bantu visual atau audio jika di butuhkan, agar lebih mudah berkomunikasinya.
2. Strategi komunikasi divergensi yang di terapkan oleh *Tour guide* di kawasan bersejarah Banten Lama adalah dengan menonjolkan keunikan atau keahlian *Tour guide* sebagai sumber informasi sejarah yang terpercaya. Dengan memperlihatkan keahlian mereka dalam sejarah menggunakan istilah-istilah sejarah yang lebih spesifik, serta komunikasi tetap fokus pada penyampaian informasi yang serius dan mengatur narasi sejarah agar dapat menggugah pengunjung untuk dapat lebih mengetahui dan menghargai keunikan dari situs sejarah Banten Lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang strategi komunikasi Tour guide di kawasan wisata bersejarah Banten Lama, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Berikut adalah beberapa saran akademis yang berguna bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak data observasi atau data wawancara yang relevan dengan teori Akomodasi Komunikasi (*Communication Accommodation Theory/CAT*) dari Howard Giles, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, sehingga nantinya dapat membantu pihak peneliti.
- b. Pembaruan konseptual mengenai teori Akomodasi Komunikasi (*Communication Accommodation Theory/CAT*) dari Howard Giles, mengingat para *Tour guide* mempunyai banyak pilihan dalam berkomunikasi yaitu dengan *Konvergensi* atau *Divergensi*, Sebaiknya perbarui konsep teori Akomodasi Komunikasi (*Communication Accommodation Theory/CAT*) dari Howard Giles, agar tetap relevan dalam konteks strategi komunikasi saat ini. Serta tinjau kembali aspek-aspek seperti tahapan komunikasi, interaksi dan faktor-faktor

yang mempengaruhi komunikasi kepada wisatawan atau strategi komunikasi untuk Tour guide.

2. Saran Praktis

Pemandu wisata atau Tour guide baik *Payroll guide*, *Part time* dan yang lainnya, dalam melakukan komunikasi saat di situs sejarah diharapkan untuk meningkatkan eektivitas dalam berkomunikasi baik menggunakan strategi komunikasi konvergensi maupun strategi komunikasi divergensi, seharusnya Tour guide dan wisatawan dapat saling menjalin komunikasi yang lebih baik sehingga kesan yang di peroleh membekas dalam ingatan. Dalam penyampaian situs bersejarah disarankan menggunakan strategi komunikasi dengan macam-macam pilihan dari strategi akomodasi komunikasi. Pemilihan proses komunikasi dengan teori akomodasi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan Banten Lama, agar Tour guide dapat menyampaikan pengetahuan sejarah kepada wisatawan secara optimal.